## BAB V

## **PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian pada penyajian data dan analisis data, maka dapat di tarik simpulan sebagai berikut:

- 1. Dalam metode yang digunakan dalam pembelajaran di madrasah tsanawiyah ibnu katsir yaitu metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Dalam menggunakan metode-metode tersebut guru sudah menjalankannya dengan cukup baik secara keseluruhan. Pada metode demonstrasi guru fiqih juga menggunakan media untuk memudahkan dalam mendemonstrasikan pelajaran. Guru fiqih juga menggunakan metode ceramah di setiap pertemuan yang kemudian digabungkan dengan metode yang lain baik itu demonstrasi ataupun tanya jawab.
- 2. Praktik yang dilaksanakan dalam pembelajaran thaharah sudah berjalan dengan baik mulai dari cara guru mempraktikkan sampai siswa mengikuti apa yang sudah dipraktikkan oleh guru. Untuk praktik menghilangkan najis, guru fiqih menggunakan media yang berupa penghapus sebagai benda yang terkena najis. Adapun untuk wudhu, guru fiqih mempraktikkan apa yang disapu/basuh didalam kelas terlebih dulu yang kemudian dilanjutkan dengan penerapannya ketika akan melaksanakan shalat zuhur.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan pembelajaran fiqih di mts ibnu katsir Banjarmasin, saran yang penulis berikan yaitu:

- 1. Alangkah baiknya apabila para siswa memiliki buku paket masing-masing supaya para siswa bisa membaca terlebih dulu materi yang akan disampaikan.
- Guru sebaiknya mencoba metode yang baru agar siswa tidak mudah bosan dengan metode yang digunakan.
- Sebaiknya guru lebih sering mengawasi kegiatan berwudhu siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam berwudhu.